

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan pada bab terdahulu, baik dalam kerangka teoritis, pendeskripsian, uji *kendall tau*, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1.1 Kesimpulan

Alienasi politik masyarakat Kecamatan Padang Timur dalam pemilihan kepala daerah langsung Walikota dan Wakil Walikota Padang tahun 2014 merupakan analisis mengenai keterasingan politik masyarakat dalam memilih yang dilihat dari faktor keterikatan terhadap kewarganegaraan dan kekuatan afiliasi kepada partai politik pada Pilkada Padang putaran kedua tahun 2014.

Dalam hal ini, sebagian besar responden menunjukkan gejala alienasi politik, dimana terlihat bahwa sebagian besar responden setuju dan yakin bahwa suara mereka tidak akan didengar oleh calon kandidat, dan masing-masing kandidat tidak akan menjalankan visi-misinya ketika terpilih, serta mereka yakin bahwa keikutsertaan memilih dalam Pilkada Padang tidak akan mampu melahirkan pemimpin yang mensejahterakan rakyat. Selain itu, sebagian besar responden juga kurang peduli terhadap ajakan untuk memilih dari pemerintah dan pihak lainnya dan juga mereka kurang tertarik dengan persoalan politik bersama.

Kemudian dalam hal ini, variabel/faktor keterikatan terhadap kewarganegaraan memiliki hubungan terhadap alienasi politik masyarakat Kecamatan Padang Timur pada Pilkada Padang Tahun 2014, dimana rendahnya keterlibatan sebagian besar masyarakat Kecamatan Padang Timur dalam hal yang berkaitan dengan kewarganegaraan. Hal ini bisa dilihat dari rendahnya

keterlibatan responden dalam kegiatan kemasyarakatan, rapat-rapat, pelatihan-pelatihan/penyuluhan yang diselenggarakan pemerintah, serta rendahnya keterlibatan sebagian besar responden dalam organisasi. Rendahnya keterikatan sebagian besar responden terhadap kewarganegaraan tersebut mendorong sebagian besar responden teralienasi secara politik, khususnya untuk tidak memilih dalam Pilkada Padang Padang tahun 2014. Selanjutnya, untuk variabel/faktor kekuatan afiliasi kepada partai politik juga memiliki hubungan terhadap alienasi politik sebagian besar responden pada Pilkada Padang tahun 2014.

Secara keseluruhan, semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sama, dimana terdapat hubungan dari kedua variabel X dengan variabel Y, yaitu variabel keterikatan terhadap kewarganegaraan (X1) dan variabel kekuatan afiliasi kepada partai politik (X2) memiliki hubungan dengan variabel alienasi politik masyarakat (Y). Dimana variabel keterikatan terhadap kewarganegaraan (X1) memiliki nilai koefisien korelasi senilai 0,315 yang berarti terdapat hubungan yang positif searah dengan kekuatan korelasi cukup/sedang antara variabel X1 terhadap variabel Y. Selain itu, signifikansi korelasi (apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak) variabel X1 terhadap variabel Y dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh z hitung sebesar 4,39 lebih besar > dari z tabel 1,96. Dapat disimpulkan korelasi antara variabel Keterikatan Terhadap Kewarganegaraan (X1) dengan Alienasi Politik Masyarakat (Y) adalah signifikan. Dan variabel kekuatan afiliasi partai politik (X2) yang juga memiliki hubungan dengan variabel alienasi politik masyarakat (Y) dimana variabel kekuatan afiliasi partai politik memiliki nilai koefisien korelasi senilai 0,181

yang berarti terdapat hubungan positif searah dengan kekuatan korelasi cukup/sedang antara variabel (X2) dan variabel (Y). Selain itu, signifikansi korelasi (apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak) variabel X2 terhadap variabel Y dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh z hitung sebesar 2,52 lebih besar > dari z tabel 1,96. Dapat disimpulkan korelasi antara variabel Kekuatan Afiliasi Partai (X2) dengan Alienasi Politik Masyarakat (Y) adalah signifikan.

1.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas maka saran yang sekiranya bisa memberikan masukan kedepan adalah :

1. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, kedua faktor tersebut yaitu keterikatan terhadap kewarganegaraan dan kekuatan afiliasi partai memiliki hubungan terhadap alienasi politik masyarakat dalam Pilkada Padang 2014. Namun variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas dan kurang komprehensif dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi alienasi politik masyarakat. Oleh karena itu perlunya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang lebih komprehensif dan lengkap dalam menjelaskan alienasi politik masyarakat Kecamatan Padang Timur pada Pilkada Padang 2014.
2. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa alienasi mulai dirasakan oleh masyarakat sehingga akan menimbulkan ketidakacuhan terhadap politik dan berujung akan membahayakan demokrasi, sehingga ini menjadi bahan kajian bagi pemerintah, partai politik dan khususnya Komisi

Pemilihan umum (KPU) selaku penyelenggara pemilu melakukan sosialisasi dan pendidikan politik yang berkelanjutan.

